

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai peningkatan hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada pembelajaran sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bermain pada pembelajaran menggiring bola menggunakan kaki bagian luar siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam proses pembelajaran, guru menerapkan berbagai bentuk permainan seperti menggiring bola melewati rintangan (zig-zag), estafet menggiring bola, permainan penguasaan bola, serta permainan sepak bola sederhana. Melalui metode bermain, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, memiliki kesempatan berlatih secara berulang, mampu bekerja sama dengan teman, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus karena guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, dan koreksi terhadap gerakan siswa, sedangkan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

2. Penerapan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada pembelajaran sepak bola siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil tes keterampilan siswa pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 2 siswa (18,18%) dengan rata-rata waktu menggiring bola 21,01 detik. Pada Siklus I, hasil belajar mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas menjadi 7 siswa (63,64%) dengan rata-rata waktu 19,46 detik. Selanjutnya, pada Siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, yaitu sebanyak 10 siswa (90,91%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata waktu 17,85 detik. Karena pada Siklus II persentase ketuntasan belajar telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu $\geq 80\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dihentikan sampai pada Siklus II.

B. **Saran**^{[i-[4]}

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PJOK

Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) disarankan untuk terus menerapkan metode bermain dalam pembelajaran sepak bola, khususnya pada materi menggiring bola menggunakan kaki bagian luar maupun materi keterampilan olahraga lainnya. Metode bermain dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis permainan, memperbanyak variasi aktivitas bermain, serta memberikan evaluasi dan umpan balik secara berkelanjutan agar kemampuan teknik dasar siswa dapat terus meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk terus meningkatkan keterampilan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar melalui latihan secara mandiri maupun bersama teman di luar jam pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah membentuk kelompok latihan sepak bola di sekolah agar siswa dapat saling memberikan motivasi, melakukan latihan secara rutin, serta membantu memperbaiki kesalahan teknik dalam menggiring bola. Dengan latihan yang berkelanjutan, kemampuan

dan kepercayaan diri siswa dalam bermain sepak bola dapat berkembang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola sepak, cone, lapangan, dan perlengkapan pendukung lainnya. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan fasilitas olahraga serta memberikan kesempatan kepada guru PJOK untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode bermain, sehingga kualitas pembelajaran olahraga di sekolah dapat terus meningkat.